

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian terhadap hukum yang hidup dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>30</sup> Serta menggunakan pendekatan kualitatif, yang berangkat dari sebuah kasus di lapangan untuk menghasilkan teori terkait kasus tersebut. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>31</sup> Obyek kajian penelitiannya adalah fakta sosial.<sup>32</sup> Dalam hal ini terkait dengan adanya transaksi jual beli tebasan yang telah berjalan setiap panen ikan lele. Tehnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan yang dimulai dari data Petani Pembudidaya selaku penjual, Pembeli dan kepustakaan yang mendukung.

---

<sup>30</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), 42.

<sup>31</sup> *buku pedoman penulisan karya ilmiah*, (Malang: Fakultas syari'ah UIN Malang), 11.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta: Andi Offset, 1990), 9.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Golek Karang Duren, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peneliti memperoleh data-data yang berhubungan dengan jual beli tebasan ikan lele yang sekiranya mendukung untuk dijadikan bahan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Pembudidaya ikan lele yang telah lama melakukan jual Beli Tebasan dengan pembeli. Pemilihan lokasi disini selain karena memiliki kultur juga emosional yang kuat terhadap petani pembudidaya ikan lele setempat.

## C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama.<sup>33</sup>Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan yang mendukung

---

<sup>33</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), 55.

tentang pembuatan transaksi jual beli tebasan yang melibatkan petani pembudidaya dan pembeli serta masyarakat setempat yang mengerti akan jual beli tebasan di desa golek karang duren pakisaji malang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>34</sup>Data sekunder pada penelitian ini meliputi Buku-buku, jurnal, karya ilmiah yang mendukung dalam penelitian.

### D. Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data-data yang terkait menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>35</sup>Dalam penelitian ini wawancara kepada pihak petani pembudidaya ikan lele (penjual), pihak Pembeli ikan lele, warga masyarakat sekitar

<sup>34</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), 56.

<sup>35</sup> Nazir, Ph.D Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia,1983), 194.

yang mengerti sistem dari jual beli tebasan ikan lele yang berfungsi sebagai bahan untuk menggali data dari rumusan masalah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mengumpulkan bukti-bukti serta data-data yang berkaitan dengan peristiwa- peristiwa yang sudah berlalu yang dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian. Dokumen yang diperoleh peneliti untuk mendukung dalam penelitian yang berbentuk data-data berupa data administrasi desa, kwitansi jual beli, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data yaitu dengan membandingkan atau mengecek ulang dengan tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data. Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan sumber pada bagian membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang awam, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **F. Analisis Data**

Teknik analisis pada dasarnya adalah analisis deskriptif, dimulai dengan mengelompokkan data dan informasi yang sama menurut sub aspek dan selanjutnya melakukan interpretasi untuk memberi makna terhadap tiap sub aspek dan hubungannya satu sama lain.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan metode pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengecekan Data

Pengecekan data atau editing yaitu kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data<sup>37</sup>. Dengan perkataan lain data atau keterangan yang telah dikumpulkan pada interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika di sana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan

#### 2. Pengelompokan Data

Pengelompokan data (Classifying) yaitu mengklasifikan data- data yang diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dilakukannya tahap ini karena untuk memilih data yang sesuai dengan pokok

---

<sup>36</sup> Nasution Bahder Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), 174.

<sup>37</sup> *ibid.* 346.

permasalahan dan sekaligus membatasi beberapa data yang tidak terpakai atau pelengkap dalam penelitian.

### 3. Pemeriksaan Data

Setelah kedua tahap sudah dilakukan, peneliti akan melakukan pemeriksaan data (verifying). Verifying adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>38</sup> Dan mempermudah untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

### 4. Analisis Data

Analisis yaitu mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana informasi dari data-data yang diperoleh dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah diinterpretasikan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang praktik transaksi jual beli ikan lele dengan pembeli, kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep Jual Beli secara hukum ekonomi islam.

### 5. Kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian yaitu kesimpulan, dalam hal ini peneliti menarik beberapa poin-poin penting untuk memperoleh

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 84.

jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Dan peneliti mengambil kesimpulan dari pertanyaan dalam penelitian.

